

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**Anggara Dwi Sulistya**

**NIM. 13808141024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*,  
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* PADA PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA**

Skripsi

Oleh:

**Anggara Dwi Sulistya**

**NIM. 13808141024**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Diajukan dan Dipertahankan di  
Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 8 Juni 2017

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



**Winarno, S.E., M.Si**

**NIP. 196803101997021001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia**

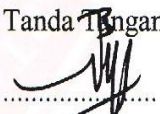


Oleh

Anggara Dwi Sulistya

NIM. 13808141024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2017 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Naning Margasari, MBA.	Ketua Penguji		13 Juli 2017
Winarno, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		13 Juli 2017
Lina Nur Hidayati, M.M.	Penguji Utama		7 Juli 2017



Yogyakarta, 13 Juli 2017  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 1983031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggara Dwi Sulistya  
NIM : 13808141024  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Yang menyatakan,



Anggara Dwi Sulistya

NIM. 13808141024

## **HALAMAN MOTO**

“Jangan pernah ragu untuk menolong seseorang, karena kelak pertolongan itu akan datang kepadamu.”

( Anggara Dwi Sulistya)

*“Some things is made by destiny, yes, other things by hard work, but quality you don't learn. Quality you are born with.”*

(Zlatan Ibrahimovic)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT, atas pertolongan-Mu skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu dan Ayah untuk doa, dorongan, dan semangat yang selalu diberikan tiada hentinya. Semoga kelak anakmu dapat membahagiakan kalian.
3. Terima kasih untuk teman-teman dan sahabat dari jurusan Manajemen baik teman seangkatan, kakak angkatan maupun adik angkatan yang saling memberi semangat, bantuan dan berbagi ilmu.
4. Terima kasih untuk teman-teman KKN kelompok 04 Dusun Sebayu yang telah berbagi kisah dan pengalaman yang hebat.
5. Terima kasih teman seperjuangan bimbingan yang telah memberikan semangat, nasihat, dan saran selama penyusunan skripsi ini.

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*  
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh  
**Anggara Dwi Sulistya**  
**13808141024**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* periode 2011-2015, yang bersumber dari masing-masing *website* perbankan syariah.

Penelitian mengenai Pembiayaan *Murabahah* ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,432 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu  $0,023 < 0,05$ . (2) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,732 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . (3) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,465 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,555 > 0,05$ . (4) Nilai *adjusted R square* sebesar 0,89. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51,4%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:**

Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan *Murabahah*.

**THE IMPACT OF THIRD PARTY FUND, NON PERFORMING  
FINANCING, AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO TOWARD  
MURABAHAH FINANCING AT SHARIA BANKING  
IN INDONESIA**

By  
**Anggara Dwi Sulistya**  
**13808141024**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to find out the influence of third party fund (DPK), non performing financing (NPF) and financing to deposit ratio (FDR) toward 'murabahah' financing at sharia banking in Indonesia. The data used in this research was time series data for the period of 2011–2015. It was collected from each of sharia bankings' website.*

*This research applied quantitative approach. This research's population was all of the sharia banking which had been listed by the Bank of Indonesia for the period of 2011-2015. This research's sample applied purposive sampling technique. The data analysis method used in this research was Multiple Linear Regression.*

*The result showed that (1) the ratio of third party fund (DPK) had a positive impact on murabahah financing. It was confirmed by the regression coefficient of 0,432 and the significance of resulting value was smaller than the required significance level, which was  $0.023 < 0,05$ . (2) the ratio of non performing financing (NPF) had a positive impact on murabahah financing. It was confirmed by the regression coefficient of 0,732 and the significance of resulting value was smaller than the required significance level, which was  $0.000 < 0.05$ . (3) the ratio of financing to deposit ratio (FDR) had no impact on murabahah financing. It was confirmed by the regression coefficient of 0,465 and the significance of the resulting value was larger than the required significance level, which was  $0.555 > 0.05$ . (4) The value of adjusted R square was 0,89. This asserted that the independent variable was capable to explain the dependent variable in the value of 51,4%, and the remaining matter could be explained by other variables which were excluded from this research.*

*Keywords: third party fund (DPK), non performing financing (NPF), financing to deposit ratio (FDR) and murabahah financing.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia.” Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Nahiyah Jaidi, M.Pd., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat, dan dukungan selama perkuliahan.
5. Lina Nur Hidayati, M.M., dosen narasumber yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Winarno, S.E., M.Si., dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Naning Margasari, MBA., penguji yang telah memberikan masukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Ayah dan ibu yang selalu memberika dukungan selama ini dalam menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk masuk dalam dunia kerja.
10. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

10. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Teman-teman yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Yang menyatakan,



Anggara Dwi Sulistya  
NIM. 13808141024

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Dana Pihak Ketiga.....	8
2. <i>Non Performing Financing</i> .....	9
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	14
4. Bank Syariah .....	15
5. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	18
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Paradigma Penelitian.....	27
E. Perumusan Hipotesis.....	28
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
1. Variabel Dependen.....	30
2. Variabel Independen .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Pengujian Asumsi Klasik .....	33
a. Uji Normalitas .....	33
b. Uji Autokorelasi .....	34

c. Uji Heteroskedastisitas .....	35
d. Uji Multikolinearitas .....	35
G. Pengujian Hipotesis.....	37
1. Metode Regresi Linear Berganda.....	37
2. Uji Statistik t .....	38
3. Uji Statistik F .....	39
4. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Penelitian .....	41
2. Hasil Pengumpulan Data.....	41
B. Pembahasan .....	42
1. Analisis Data .....	42
2. Uji Asumsi Klasik .....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Autokorelasi.....	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	46
d. Uji Multikolinearitas .....	47
3. Pengujian Hipotesis.....	48
a. Uji Statistik t .....	49
b. Uji Statistik F .....	50
c. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
4. Pembahasan Hipotesis.....	52
a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	52
b. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	53
c. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi .....	57
C. Saran .....	58
D. Keterbatasan .....	59

<b>PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah .....	2
Tabel 2. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi .....	34
Tabel 3. Nilai Kriteria Hubungan Korelasi .....	36
Tabel 4. Prosedur Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas .....	45
Tabel 7. Hasil Pengujian Autokorelasi .....	45
Tabel 8. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 9. Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	47
Tabel 10. Hasil Pengujian Uji Korelasi Pearson .....	47
Tabel 11. Hasil Pengujian Statistik t .....	49
Tabel 12. Hasil Pengujian Statistik F .....	50
Tabel 13. Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Skema pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	21
Gambar 2. Model Kerangka Pemikiran Teoritis .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Sampel Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015 .....	65
Lampiran 2. Data Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015 .....	66
Lampiran 3. Data Logaritma natural Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015 .....	67
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	68
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	69
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015 .....	70
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015 .....	71
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	71
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	73
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015 .....	74
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015 .....	75
Lampiran 12. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	76



Lampiran 13. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	77
Lampiran 14. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015 .....	78
Lampiran 15. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015 .....	79
Lampiran 16. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	80
Lampiran 17. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	81
Lampiran 18. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015 .....	82
Lampiran 19. Hasil Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015 .....	83
Lampiran 20. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	84
Lampiran 21. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	85
Lampiran 22. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015 .....	86
Lampiran 23. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015 .....	87
Lampiran 24. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	88
Lampiran 25. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	89
Lampiran 26. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015 .....	90

Lampiran 27. Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Pada Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015 .....	91
Lampiran 28. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	92
Lampiran 29. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015 .....	92
Lampiran 30. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015 .....	93
Lampiran 31. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015 .....	93
Lampiran 32. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	94
Lampiran 33. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015 .....	94
Lampiran 34. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015 .....	95
Lampiran 35. Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015 .....	95
Lampiran 36. Hasil analisis statistik deskriptif .....	96
Lampiran 37. Hasil analisis Uji Normalitas .....	97
Lampiran 38. Hasil analisis Uji Autokorelasi .....	98

Lampiran 39. Hasil analisis Uji Heteroskedastisitas.....	99
Lampiran 40. Hasil analisis Uji Multikolinearitas .....	100
Lampiran 41. Hasil analisis Uji Statistik t .....	101
Lampiran 42. Hasil analisis Uji Statistik F .....	102
Lampiran 43. Hasil analisis Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	103

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Perbankan syariah merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam, yang berupaya menerapkan adanya jasa transaksi keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah islam. Menghadapai gejolak moneter yang diwarnai dengan tingkat suku bunga tinggi, eksistensi perbankan syariah tidak tergoyahkan, karena perbankan syariah tidak berbasiskan pada bunga. Pembiayaan syariah berdasarkan penghimpunan dana dan penyaluran dana diantaranya adalah *wadiah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* (Kuncoro & Suharjono, 2002).

Pembiayaan *Murabahah* sampai saat ini masih merupakan pembiayaan yang dominan bagi perbankan syariah di Indonesia, tetapi banyak kritikan yang dilontarkan pada bank syariah dalam masalah penetapan *margin* keuntungan. Hal ini dikarenakan produk Pembiayaan *Murabahah* merupakan produk pembiayaan kredit berbunga *flat* pada bank non syariah atau bank konvensional. Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang membeli barang, bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama (Muhammad, 2009).

Dominasi pembiayaan *Murabahah* menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut mempunyai banyak keuntungan bagi bank syariah. Pertama kepastian

pembeli, dimana bank syariah tidak akan membelikan suatu barang kecuali sudah ada pembelinya. Kedua, kepastian keuntungan, dimana bank syariah dapat memastikan keuntungan atas suatu barang yang dijualnya. Ketiga, pembiayaan *Murabahah* lebih mudah diaplikasikan pada saat sekarang ini. Berikut adalah tabel komposisi pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah:

Tabel 1. Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pembiayaan Tahun					
Akad	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Mudharabah</i>	75.807	99.361	106.851	122.467	168.516
<i>Musyarakah</i>	246.796	321.131	426.528	567.65	652.316
<b><i>Murabahah</i></b>	2.154.494	2.854.646	3.546.361	3.965.543	4.491.697
<i>Salam</i>	20	197	26	16	15
<i>Istishna</i>	23.673	20.751	17.614	12.881	11.135
<i>Ijarah</i>	13.815	13.522	8.318	5.179	6.175
<i>Qardh</i>	72.095	81.666	93.325	97.709	123.588
Multijasa	89.23	162.245	234.469	233.456	311.729
Total	541.416	895.676	913.105	1055.342	1288.46

---

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah Indonesia

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa secara umum pembiayaan *Murabahah* mendominasi pembiayaan syariah. Pada Desember 2015 pembiayaan *Murabahah* masih menguasai pembiayaan yaitu sebesar Rp4,5 Triliun, diikuti

pembiayaan dengan akad bagi hasil yaitu *musyarakah* dan *mudharabah* masing-masing memiliki jumlah Rp652,3 Miliar dan Rp168,5 Miliar.

Fungsi perbankan syariah lainnya yaitu sebagai pemgimpun dana dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam produk perbankan syariah adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan dari masyarakat terdiri atas giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*, ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Arthesa & Handiman, 2006). Oleh karena itu, untuk dapat menyalurkan secara optimal, bank harus memiliki kemampuan dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga karena Dana Pihak Ketiga ini merupakan sumber utama pembiayaan bank syariah. Studi mengenai hubungan Dana Pihak Ketiga dengan pembiayaan *Murabahah* sering digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Pernyataan ini didukung oleh Octavina & Darma (2012), Fahlevi (2016), Umi (2016), dan Pratami (2011).

*Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah dalam bank konvensional biasa disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu pembiayaan yang mengalami masalah dalam pengembaliannya dapat dikarenakan faktor eksternal pihak nasabah maupun internal dari bank itu sendiri (Siamat, 2005). Kategori pembiayaan termasuk dalam NPF yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet (Gumilarty, 20016). Oleh karena itu, semakin tinggi rasio NPF, maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah akan menurun. Studi mengenai NPF dengan pembiayaan *Murabahah* sering

digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Gumilarty (2016), Angraini (2016) dan Sari (2011). Hal berlawanan diungkapkan oleh Wardiantika dan Kusumaningtias (2014), Umi (2016) dan Prasasti (2011), yang mengatakan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis rasio likuiditas atau lebih spesifikasinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Menurut Nurbaya (2013) rasio likuiditas bank adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan permohonan kredit atau pembiayaan dengan cepat. Rasio *Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2009), seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan. Semakin tingginya FDR maka pembiayaan yang disalurkan semakin banyak pula. Penelitian Sari (2011) dan Nurbaya (2013), menunjukkan variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Sebaliknya, penelitian Sari (2011), dan Umi (2016) menunjukkan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten pada sektor perbankan syariah di Indonesia, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah, diantaranya:

1. Ketidakstabilan *Non Performing Financing* berdampak negatif terhadap perbankan dalam memenuhi pengembalian dana terhadap nasabah.
2. Ketidakstabilan *Financing to Deposit Ratio* yang tidak segera ditangani akan berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan akan penarikan dana kembali oleh nasabah.
3. Belum konsistennya penelitian terdahulu terhadap variabel yang memengaruhi pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia.



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah di atas dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang memengaruhi pembiayaan *Murabahah* yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat disampaikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Murabahah*?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan *Murabahah*?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Murabahah*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan *Murabahah*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, yaitu sebagai gambaran tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* dalam memengaruhi pembiayaan *Murabahah*.
- b. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja dalam perbankan *syariah* dalam hal pembiayaan *Murabahah*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90%). Dana simpanan pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank syariah (Gumilarty, 2016). Menurut Arthesa dan Handiman (2006), Produk dana yang terdapat pada perbankan syariah, yaitu:

##### **a. Giro *Wadi'ah***

Giro *Wadi'ah* menggunakan prinsip *wadi'ah*, yaitu penitipan dalam bentuk rekening giro antara pihak bank yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan, dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut.

##### **b. Tabungan *Wadi'ah***

Tabungan *Wadi'ah* juga menggunakan prinsip *wadi'ah*, yaitu penitipan uang dalam bentuk tabungan antara pihak yang mempunyai

uang dengan pihak yang diberi kepercayaan, dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut.

c. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* menggunakan prinsip *mudharabah*, yaitu berupa akad/perjanjian dalam bentuk tabungan antara pihak penyimpan dana dengan bank untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati bersama.

d. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* menggunakan prinsip *mudharabah*, yaitu berupa akad/pinjaman dalam bentuk deposito antara penyimpan dana dengan pihak bank untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati bersama.

2. *Non Performing Financing*

Menurut Ismail (2011), kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Penilaian atas penggolongan kredit baik kredit tidak bermasalah, maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Penilaian secara kuantitatif terlihat dari kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran angsuran kredit, baik angsuran

secara kualitatif dapat dilihat dari prospek usaha dan kondisi keuangan debitur.

Menurut Veithzal (2006), *Non Performing Financing* (NPF) adalah salah satu risiko yang dihadapi oleh bank yaitu risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan atau sering disebut risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan umumnya timbul dari berbagai pembiayaan yang masuk dalam kategori bermasalah. Ada beberapa pengertian pembiayaan bermasalah yaitu:

- a. Pembiayaan yang di dalam pelaksanaannya belum dicapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.
- b. Pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- c. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembiayaan bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan.
- d. Pembiayaan dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup membayar kembali pembiayaan, sehingga belum memenuhi target yang diinginkan oleh bank.
- e. Pembiayaan dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan atau potensi kerugian di perusahaan nasabah, sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.

- f. Pembiayaan golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

Rivai dan Arviyan (2010), menyatakan bahwa pembiayaan bank menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan menurut bank terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, mengangsur, serta melunasi pembiayaan kepada bank. Jadi, unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut meliputi waktu pembiayaan bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan dan diperinci sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Lancar (*Pass*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan lancar apabila memenuhi kriteria dibawah ini:

- 1) Pembayaran angsuran pokok atau bunga tepat waktu.
- 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- 3) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan angunan tunai (*cash collateral*).

- b. Perhatian Khusus (*Special Mention*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
- 2) Kadang-kadang terjadi cerukan.

- 3) Mutasi rekening relatif aktif.
- 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- 5) Didukung oleh pinjaman baru.

c. Kurang Lancar (*Substandard*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Sering terjadi cerukan.
- 3) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
- 4) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- 5) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 6) Dokumentasi pinjaman yang lemah.

d. Diragukan (*Doubtful*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
- 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
- 4) Terjadi kapitalisasi bunga.

- 5) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun peningkatan jaminan.

e. Macet (*Loss*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- 3) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Untuk mengetahui besarnya *Non Performing Financing* (NPF) suatu bank, maka diperlukan suatu ukuran. Bank Indonesia menginstruksikan perhitungan *Non Performing Financing* (NPF) dalam laporan keuangan perbankan nasional sesuai dengan Surat Edaran No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang perhitungan rasio keuangan bank yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$



### 3. *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2002). Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada khususnya usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran *Financing to Deposito Ratio* yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti memenuhi *commitment loan*, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank (Gozali, 2007)

Irmawati (2014), menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang ideal berarti menunjukkan posisi likuiditas yang seimbang. Secara umum, batas aman *Financing to Deposit Ratio* suatu bank adalah sekitar 90%-100%, sedangkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%, berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. FDR perbankan Syariah yang melebihi batas akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank Syariah itu sendiri.

Pembiayaan yang diberikan adalah keseluruhan pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga, tidak termasuk pembiayaan kepada bank

lain, sedangkan total Dana Pihak Ketiga merupakan total penghimpunan dana dari masyarakat yang dikumpulkan oleh bank berupa giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Menurut Irmawati (2014) besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### 4. Bank Syariah

##### a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Perbankan syariah menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

##### b. Produk Bank Syariah

Menurut Kuncoro dan Suharjono (2002), sistem operasi bank syariah memiliki perbedaan dengan sistem operasional bank

konvensional. Perbedaan mencolok terutama produk-produk yang ditawarkan maupun jenis-jenis pembiayaan. Berikut merupakan produk perbankan syariah:

1) Produk Penghimpunan Dana

Produk-produk penghimpunan dana masyarakat ditawarkan bank syariah terdiri dari:

a) *Wadiah*

*Al Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu atau badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan sesuai waktu yang dikehendaki penitip. Aplikasi *wadiah* dalam perbankan adalah rekening giro.

b) *Al Musyarakah*

*Al Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan kontribusi dana amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

c) *Al Mudharabah*

*Al Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shabibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi

menurut kesepakatan yang tertuang dalam kontrak, sedangkan apabila menderita kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan diakibatkan oleh kelalaian pengelola. Seandainya kerugian tersebut diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

## 2) Produk Penyaluran Dana

Produk-produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh bank syariah antara lain:

### a) *Bai'al Murabahah*

*Bai'al Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *Bai'al Murabahah* penjual harus memberitahukan harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai imbalannya.

*Bai'al Murabahah* diterapkan pada pembiayaan untuk pembelian barang inventori, baik produksi maupun konsumsi. Dalam hal ini bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah harus menyepakati harga pokok, keuntungan, dan jangka waktu, kemudian bank membeli barang yang dipesan dan diberikan kepada nasabah. Nasabah kemudian mengangsur sesuai harga dan jangka waktu yang disepakati.

## 5. Pembiayaan *Murabahah*

### a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*), angsuran tetap sampai akhir periode ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)).

### b. Ketentuan umum Pembiayaan *Murabahah*

Menurut Solihin (2008), Akad *Murabahah* memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas *riba*.
- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah islam.
- 3) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- 4) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas *riba*.
- 5) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian misalnya, jika pembelian dilakukan secara utang.
- 6) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya.
- 7) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati pada jangka waktu tertentu.

- 8) Bank dan nasabah mengadakan perjanjian.
- 9) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

c. Persyaratan Pembiayaan *Murabahah*

Menurut Ikit (2015), pembiayaan *Murabahah* berlaku persyaratan menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor: 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah diantaranya adalah:

- 1) Bank menyediakan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli barang.
- 2) Jangka waktu pembayaran harga barang oleh nasabah kepada Bank ditentukan berdasarkan kesepakatan Bank dan nasabah.
- 3) Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- 4) Dalam hal Bank mewakilkan kepada nasabah (*wakalah*) untuk membeli barang, maka Akad *Murabahah* harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik Bank.
- 5) Bank dapat meminta nasabah untuk membayar uang muka atau *urbun* saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan barang oleh nasabah.

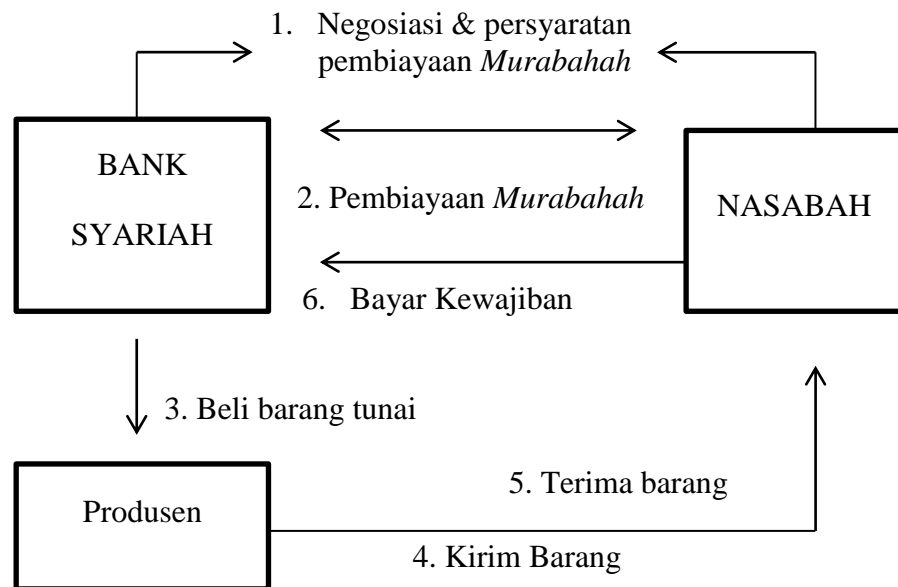
- 6) Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan agunan tambahan selain barang yang dibiayai Bank.
- 7) Kesepakatan *margin* harus ditentukan satu kali pada awal Akad dan tidak berubah selama periode Akad.
- 8) Angsuran pembiayaan selama periode Akad harus dilakukan secara proporsional.

d. Rukun Akad *Murabahah*

Menurut Ikit (2015), Rukun Akad *Murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi diantaranya adalah:

- 1) Pelaku yaitu adanya pembeli (cakap hukum, *baligh*) dan adanya penjual (pihak yang memproduksi atau menjual barang).
- 2) Objek akad *murabahah* yang terdiri dari jenis, kuantitas, kualitasnya, halal, manfaatnya dan harga barang harus diketahui dengan jelas dan benar sehingga terhindar dari hal-hal yang merusak akad *murabahah*.
- 3) Serah terima (*ijab* dan *qabul*) artinya adanya pernyataan dari kedua belah pihak untuk saling rela dalam serah terima barang.

Secara umum aplikasi Pembiayaan *Murabahah* dalam perbankan syariah dapat kita lihat pada skema sebagai berikut ini:



Gambar 1. Skema pembiayaan *Murabahah*

## B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*, baik secara parsial maupun simultan telah memberikan hasil kesimpulan yang bervariasi.

1. Penelitian Gumilarty (2016) dalam skripsi dengan judul Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), Penempatan Dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan Bagi Hasil. Periode waktu 2010-2014. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, NPF dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap



pembiayaan Bagi Hasil. Penempatan Dana pada SBIS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan Bagi Hasil. Tingkat bagi hasil berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan Bagi Hasil.

2. Penelitian Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) dalam jurnal dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada bank umum syariah. Periode waktu 2008-2012. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, DPK, CAR, NPF, dan SWBI berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Secara parsial DPK mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. NPF menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*, sedangkan CAR dan SWBI tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.
3. Penelitian Nurjaya (2011) dalam skripsi dengan judul Analisis pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada bank syariah di Indonesia. Periode waktu 2007-2011. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, Sertifikat Bank Indoneisa Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana

Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Inflasi, NPF, dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*, sedangkan SBIS berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

4. Penelitian Sari (2011) dalam skripsi dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan suku bunga pinjaman bank umum konvensional terhadap pembiayaan *Murabahah* perbankan syariah di Indonesia. Periode waktu 2008-2011. Metode analisis data yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan DPK menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*, sedangkan pada FDR dan suku bunga pinjaman menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Penelitian menunjukkan bahwa FDR memiliki kontribusi yang paling besar dibandingkan kontribusi DPK, NPF, dan suku bunga pinjaman.
5. Penelitian Oktavina (2015) dalam Jurnal dengan judul Pengaruh FDR, BOPO, dan Tata Kelola terhadap pembiayaan *Murabahah* pada BPR Syariah di Jawa Timur. Periode waktu 2012-2013. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen FDR, BOPO, dan Tata Kelola, dengan Uji F secara simultan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan *Murabahah*.

Penelitian menunjukkan secara parsial FDR dengan Uji-t tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, BOPO berpengaruh positif dan signifikan, dan Tata Kelola tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

6. Penelitian Fikriati (2015) dalam skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) . Periode waktu 2010-2013. Metode analisis data yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap FDR pada BPRS, sedangkan pada NPF dan Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDR pada BPRS.
7. Penelitian Sarah (2015) dalam skripsi dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap pembiayaan *Murabahah*. Periode waktu 2009-2014. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan, SBIS tidak berpengaruh, NPF berpengaruh positif dan signifikan, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa DPK, SBIS, NPF, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menduga adanya pengaruh variabel berupa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan deskripsi dan penelitian yang relevan, hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah seluruh dana yang dihasilkan dari produk bank syariah berupa giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat. Dana pihak ketiga dapat memengaruhi *budget* bank. Jika dana dari pihak ketiga bertambah, maka *budget* bank tersebut akan bertambah pula. *Budget* suatu bank berhubungan dengan jumlah dana yang dimiliki oleh bank tersebut. Dana dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk pembiayaan, termasuk untuk pembiayaan *Murabahah*. Selain itu, dalam perbankan DPK merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva neraca bank. Sehingga semakin banyak DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin banyak pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank tersebut. Jadi jika jumlah DPK meningkat, maka pembiayaan *Murabahah* yang diberikan oleh bank syariah juga meningkat. Berdasarkan uraian

tersebut dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

## 2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan *Murabahah*

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan kerugian akibat risiko pembiayaan. Nilai NPF dapat dikatakan merupakan cerminan sejauh mana bank mampu mengelola kebijakan dan melakukan pengendalian dalam penyaluran pembiayaan yang diberikan. Semakin tinggi tingkat NPF maka akan semakin tinggi kerugian yang ditanggung akibat terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah yang tinggi akan menyebabkan kecilnya penyaluran kredit, karena harus membentuk cadangan penghapusan yang besar, sehingga pembiayaan *Murabahah* yang akan disalurkan semakin kecil. Sebaliknya jika NPF rendah maka pembiayaan bermasalah yang dialami semakin kecil dan penyaluran pembiayaan akan semakin meningkat termasuk pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

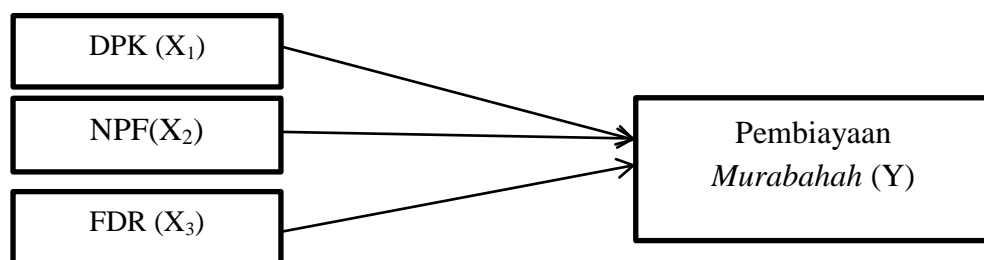
## 3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Semakin tinggi FDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sebaliknya, angka FDR yang rendah menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang rendah dibandingkan dengan dana yang diterimanya dan menunjukkan bahwa bank masih jauh dari maksimal dalam menjalankan fungsi intermediasi. Dengan demikian, semakin tinggi FDR dalam pembiayaan untuk keperluan kredit termasuk pembiayaan *Murabahah* juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

#### D. Paradigma Penelitian

Untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dikemukakan suatu model paradigma penelitian. Berikut ini model paradigma pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:

$X_1$  : Variabel independen Dana Pihak Ketiga

$X_2$  : Variabel independen *Non Performing Financing*

$X_3$  : Variabel independen *Financing to Deposit Ratio*

$Y$  : Variabel dependen pembiayaan *Murabahah*

#### **E. Perumusan Hipotesis**

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

$H_{a2}$  : *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

$H_{a3}$  : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan data penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu metode berdasarkan pada filsafat positivisme, ditujukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Bahri & Zamzam, 2015).

Menurut Gulo (2002), penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif karena mempunyai hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Zulfikar dan Budiantara (2014), Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antar satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran antar variabel yang masih bersifat konseptual. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen yang diproksikan dengan Logaritma natural.



## 1. Variabel Dependen

Menurut Gulo (2002), variabel dependen disebut juga variabel tidak bebas, karena jika nilai atau harganya ditentukan oleh salah satu atau beberapa variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Murabahah* yang diproksikan dengan Logaritma natural. Pembiayaan *Murabahah* adalah prosedur jual beli dan penentuan keuntungan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen juga disebut variabel bebas. Variabel tersebut yang memengaruhi timbulnya sebuah variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* yang diproksikan dengan Logaritma natural.

### a) Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. DPK diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DPK = \text{Giro Wadi'ah} + \text{Tabungan Wadi'ah} + \\ \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

Sumber: Arthesa dan Handiman (2006)

b) *Non Performing Financing*

Menurut Veithzal (2006), *Non Performing Financing* (NPF) adalah salah satu risiko yang dihadapi oleh bank yaitu risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan atau sering disebut risiko pembiayaan. Rumus NPF sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

c) *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2002). Menurut Irmawati (2014), besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di Publikasi Laporan Keuangan Bank Indonesia periode 2011-2015.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki tersebut (Sugiyono, 2009). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perbankan yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

- a. Perbankan syariah yang sudah ada dan masih terdaftar di Bank Indonesia atau pada *website* masing-masing bank syariah tersebut.
- b. Perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.
- c. Perbankan yang memberi kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode penelitian.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari hasil publikasi Laporan Keuangan Perbankan Syariah, melalui *website* masing-masing Perbankan Syariah berupa data pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*.

### **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Menurut Gani dan Amalia (2015), berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian

ini berupa data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang diambil dari satu sumber dalam beberapa waktu secara berurutan. Berdasarkan cara memperolehnya, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama.

Menurut Arikunto (2010), metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode ini berupa laporan keuangan tahunan perbankan syariah. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* dan pembiayaan *Murabahah*. Data yang digunakan adalah data tahunan selama periode tahun 2011 sampai 2015.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel.

1. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan. Untuk melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal

(Ghozali, 2016). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah: Jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{Sig} > 5\%$ ), maka data berdistribusi normal. Jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{Sig} < 5\%$ ), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Durbin-Watson*. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah  $H_0$  (tidak ada autokorelasi,  $r = 0$ ) dan  $H_a$  (ada autokorelasi,  $r \neq 0$ ).

Tabel 2. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada autokorelasi
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak ada autokorelasi
$4-d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

Sumber : (Ghozali, 2016)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ini regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantaranya pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisiensi signifikansi. Koefisiensi signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila koefisiensi signifikan (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinearitas, nilai toleransi harus  $\leq 10$  (Ghozali, 2016).

Uji multikolinieritas juga bisa dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi *Pearson*. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antar variabel. Hubungan antar variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = jumlah periode

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Tabel 3. Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2011

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Metode Regresi Linier Berganda

Menurut Linda et al. (2008), teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah analisis data *time series* dengan Metode Regresi Linier Berganda yaitu membahas hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikatnya. Hubungan Linier dalam kasus sederhana yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat oleh persamaan dijelaskan oleh persamaan  $Y = \alpha + \beta x$ . Untuk tiga variabel bebas,  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Untuk menemukan nilai  $\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3$  dapat digunakan piranti lunak statistik dan paket *spreadsheet*.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 (DPK) + \beta_2 (NPF) + \beta_3 (FDR) + e$$

Keterangan:

Y	: Pembiayaan <i>Murabahah</i>
DPK	: Dana Pihak Ketiga
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
e	: <i>Random error</i>



## 2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak

Ha : apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima

### a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Pembiayaan *Murabahah*.

Ho<sub>1</sub> :  $\beta_1 \leq 0$ , berarti variabel DPK (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* (variabel Y).

Ha<sub>1</sub> :  $\beta_1 > 0$ , berarti variabel DPK (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* (variabel Y).

### b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan *Murabahah*.

Ho<sub>2</sub> :  $\beta_2 \geq 0$ , berarti variabel NPF (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah* (variabel Y).

Ha<sub>2</sub> :  $\beta_2 < 0$ , berarti variabel NPF (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah* (variabel Y).

### c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Pembiayaan *Murabahah*.

Ho<sub>3</sub> :  $\beta_3 \leq 0$ , berarti variabel FDR (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* (variabel Y).

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , berarti variabel FDR ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* (variabel Y).

### 3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *Murabahah*. Prosedur uji F dihitung ini adalah:

#### a. Menentukan formula hipotesis

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh DPK, NPF, FDR, terhadap pembiayaan *Murabahah*.

$$H_a \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Berarti ada pengaruh DPK, NPF, FDR terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Membuat keputusan Uji F Hitung

- 1) Jika keputusan signifikansi lebih dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

#### 4. Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK (R_{e g})}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

$JK (R_{e g})$  : jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat total dikoreksi

Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Penelitian**

Peneliti menggunakan data sekunder deret waktu (*time series*) mulai tahun 2011-2015. Penelitian mengenai pembiayaan *Murabahah* menggunakan data pada perbankan syariah di Indonesia sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen terdiri dari Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* yang diproksikan dengan Logaritma natural. Keseluruhan data yang digunakan sebagai bahan penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing *website* Perbankan Ssyariah di Indonesia.

##### **2. Hasil Pengumpulan Data**

Sampel dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2011-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Peneliti berhasil memperoleh sampel sebanyak 8 perbankan syariah selama tahun 2011-2015. Berikut ini merupakan proses dalam pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*:

Tabel 4. Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perbankan syariah yang terdaftar di BI tahun 2011-2015	11
Perbankan syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan tidak lengkap tahun 2011-2015	(3)
Jumlah sampel tahun 2011-2015	8

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan syarat memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa pengujian, antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan keseluruhan sampel.

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel (Ghozali, 2016). Berikut ini merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_DPK	40	13,63	17,84	15,742	1,041
LN_NPF	40	-2,66	2,12	0,693	1,209
LN_FDR	40	3,48	4,69	4,353	0,234
LN_MURABAHAH	40	12,18	17,73	15,030	1,570
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Lampiran 36, halaman 96

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan hasil tersebut, nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) pembiayaan *Murabahah* yaitu 12,18, 17,73, dan 15,030. Nilai minimum ini diperoleh dari Bank Victoria Syariah pada tahun 2011, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari Bank Mandiri Syariah pada tahun 2015. Standar deviasi pembiayaan *Murabahah* menunjukkan lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu 1,570, sehingga menunjukkan bahwa sampel yang diperoleh tidak bervariasi.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*. Nilai minimum dan nilai maksimum ukuran Dana Pihak Ketiga adalah 13,63 dan 17,84. Nilai maksimum dimiliki oleh Bank Mandiri Syariah, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh Bank BNI Syariah. Kemudian, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasinya yaitu 15,742 dan 1,041. Nilai standar deviasi tersebut menggambarkan bahwa sampel dalam ukuran Dana Pihak Ketiga

tidak beragam. Selanjutnya yaitu *Non Performing Financing* memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yaitu -2,66, 2,12 dan 1,209. Nilai maksimum *Non Performing Financing* dimiliki oleh Bank Mandiri Syariah, dan nilai minimum dimiliki oleh Bank BCA Syariah. Variabel independen yang terakhir adalah *Financing to Deposit Ratio*. Ukuran *Financing to Deposit Ratio* memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yaitu 3,48, 4,69, 4,353 dan 0,234. Nilai maksimum dan nilai minimum *Financing to Deposit Ratio* dimiliki oleh Bank Panin Syariah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji variabel pengganggu dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2016). Jika terdistribusi normal, maka model regresi dikatakan baik dan memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	40
<i>Mean</i>	.000
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std.</i>
	1,051
	<i>Deviation</i>
	<i>Absolute</i>
	0,156
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>
	0,100
	<i>Negative</i>
	-0,156
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,988
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,283

Sumber: Lampiran 37, halaman 97

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena angka signifikansi yaitu 0,283 melebihi angka 0,05. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji model regresi linier apakah terjadi autokorelasi diantara variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2016).

Di bawah ini merupakan hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,743 <sup>a</sup>	0,552	0,514	1,094	0,622

Sumber: Lampiran 38, halaman 98

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* yang memiliki nilai signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 40 (N = 40), dan



jumlah variabel independen sebanyak 3 ( $k = 3$ ), maka diperoleh nilai  $du$  sebesar 1,659. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan  $dw < 4 - du$ , sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai  $dw$  yaitu  $0,622 < 4 - 1,659$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mengetahui apakah dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dikatakan baik. Di bawah ini merupakan hasil dari uji *glejser*:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
( <i>Const</i> )	0,513	2,508		0,205	0,839
LN_DPK	-0,150	0,108	-0,238	-1,387	0,174
LN_NPF	-0,029	0,095	-0,053	-0,303	0,764
LN_FDR	0,614	0,462	0,220	1,329	0,192

Sumber: Lampiran 39, halaman 99

Berdasarkan hasil uji *glejser* yang menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 pada masing-masing variabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara variabel-variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi multikolinieritas dan tergolong model regresi yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga diantara variabel-variabel bebas tidak memiliki korelasi. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi multikolinieritas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Const)	5.703	4,229		1,348	0,186		
LN_DPK	0,432	0,182	0,286	2,374	0,023	0,858	1,166
LN_NPF	0,732	0,160	0,563	4,565	0,000	0,818	1,223
LN_FDR	0,465	0,779	0,069	0,596	0,555	0,921	1,086

Sumber : Lampiran 40, halaman 100

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, hal tersebut diketahui dari ketiga nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 serta nilai *variance* yang kurang dari 10.

Terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi juga dapat diketahui dengan melakukan Uji Korelasi Pearson (*Pearson*

*Correlation*). Hasil Uji Korelasi Pearson pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Pearson

		LN_DPK	LN_NPF	LN_FDR	LN_MURABAHAH
LN_DPK	<i>Pearson</i>	1	0,371*	0,168	0,507**
	<i>Correlation</i>				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,019	0,299	0,001
	N	40	40	40	40
LN_NPF	<i>Pearson</i>	0,371*	1	0,271	0,688**
	<i>Correlation</i>				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,019		0,090	0,000
	N	40	40	40	40
LN_FDR	<i>Pearson</i>	0,168	0,271	1	0,270
	<i>Correlation</i>				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,299	0,090		0,091
	N	40	40	40	40
LN_MURABAHAH	<i>Pearson</i>	0,507**	0,688**	0,270	1
	<i>Correlation</i>				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,000	0,091	
	N	40	40	40	40

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

\*\*. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber : Lampiran 40, halaman 100

Berdasarkan hasil Uji Korelasi Pearson seperti pada tabel 10, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8.

### 3. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghazali (2016), untuk menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menggambarkan nilai aktual, maka dapat diukur dari

*goodness of fit*-nya. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian, yaitu koefisien uji statistik t, statistik F, dan uji determinasi ( $R^2$ ).

a. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari uji statistik parameter individual dengan uji statistik t, maka model regresi dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = 5,703 + 0,432 \text{ DPK} + 0,732 \text{ NPF} + 0,465 \text{ FDR} + e$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan *Murabahah*

DPK : Dana Pihak Ketiga

NPF : *Non Performing Financing*

FDR : *Financing to Deposit Ratio*

e : *Random error*

Tabel 11. Uji Statistik t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	5,703	4,229		1,348	0,186
1 LN_DPK	0,432	0,182	0,286	2,374	0,023
LN_NPF	0,732	0,160	0,563	4,565	0,000
LN_FDR	0,465	0,779	0,069	0,596	0,555

Sumber: Lampiran 41, halaman 101

Uji statistik t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistik t, maka

dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* karena menunjukkan koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 0,432 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,023 < 0,05$ . *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* karena menunjukkan koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 0,732 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* karena menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,465 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,555 > 0,05$ .

b. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil dari uji F:

Tabel 12. Hasil Uji Statistik F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	53,080	3	17,693	14,760	0,000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	43,155	36	1,199		
<i>Total</i>	96,234	39			

Sumber : Lampiran 42, halaman 102

Uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistik F, maka dapat disimpulkan bahwa nilai F adalah 14,760 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 4, sehingga variabel independen secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000 yang berarti bahwa model regresi baik untuk digunakan karena nilai tersebut kurang dari 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Di bawah ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,743 <sup>a</sup>	0,552	0,514	1,09487

Sumber: Lampiran 43, halaman 103

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,514. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51,4%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. Pembahasan Hipotesis

##### a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Murabahah*

Tujuan dari uji statistik t pada hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian dari uji statistik t hipotesis pertama, nilai signifikansi dari Dana Pihak Ketiga menunjukkan nilai  $0,023 < 0,05$  dengan nilai t sebesar 2,374.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan rasio Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 0,432 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,023 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* diterima.

Semakin besar Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah di Indonesia, akan semakin besar pula kemungkinan Bank Syariah untuk mengelola DPK untuk kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*. Hal tersebut dikarenakan perbankan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga bank tidak akan membiarkan dana yang terhimpun begitu saja. Perbankan akan lebih memilih menyalurkan dananya

semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2013), Nurbaya (2013), Nurjaya (2011) dan Sarah (2015) yang menyatakan Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

b. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Tujuan dari uji statistik t pada hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian dari uji statistik t hipotesis kedua, nilai signifikansi dari *Non Performing Financing* menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t sebesar 4,565.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan rasio *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 0,732 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* ditolak.



Dari hasil pengujian regresi pada penelitian ini, rasio *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hipotesis dapat disebabkan karena dengan meningkatnya NPF maka perbankan syariah akan menambah jumlah pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan guna menambah *asset* bagi bank itu sendiri dari hasil laba yang didapatkan pada tingkat margin *Murabahah*, dan akan menambah tingkat likuiditas sehingga menanggulangi masalah pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurjaya (2011) dan Sarah (2011) yang menyebutkan bahwa rasio *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Angraini (2016), Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) dan Pratami (2011) yang berhasil membuktikan bahwa rasio *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

- c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Tujuan dari uji statistik t pada hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap

pembiayaan *Murabahah*. Hasil Penelitian dari uji statistik t hipotesis ketiga, nilai signifikansi dari Dana Pihak Ketiga menunjukkan nilai  $0,555 > 0,05$  dengan nilai t sebesar 0,596.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan rasio *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki sebesar 0,465 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,555 > 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* ditolak.

Dari hasil pengujian regresi pada penelitian ini, rasio *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Nilai signifikansi yang tidak sesuai dengan nilai signifikansi yang disyaratkan dapat disebabkan karena koefisien regresi menunjukkan 0,465 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,555, sehingga ketika nilai FDR naik maka tidak memengaruhi besarnya proporsi pembiayaan *Murabahah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Haqqi (2016), Nurbaya (2013) dan Oktavina et al (2014) yang menyebutkan bahwa rasio FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan dengan Sari (2011), Prasasti (2014), serta Umi (2016) yang menyatakan bahwa rasio *Financing to*

*Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.
3. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi, antara lain:

1. Bagi Bank Umum Syariah.
  - a. Memprioritaskan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, karena simpanan nasabah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi pendanaan Perbankan Syariah. Kondisi pendanaan tersebut juga akan memengaruhi kondisi penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada perbankan syariah. Semakin besar dana yang dihimpun Perbankan Syariah, semakin besar pula pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan.

- b. Dalam meningkatkan aspek kehati-hatian dalam pertimbangan penyaluran pembiayaan *Murabahah*, sehingga *Non Performing Financing* mampu diminimalisir dan tidak akan menyebabkan kerugian atas tidak terbayarnya pembiayaan yang diberikan.
- c. Untuk menjaga likuiditas perbankan yang ideal, perbankan harus mampu menjaga *Financing to Deposit Ratio*, dengan cara perbankan harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk jangka waktu tertentu.

## 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang manajemen perbankan syariah serta dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan, khususnya tentang pembiayaan *Murabahah*.

## C. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah, untuk meningkatkan pembiayaan *Murabahah* dengan cara memperhatikan faktor Dana Pihak Ketiga, yang memiliki pengaruh besar karena Dana Pihak Ketiga dapat dikendalikan oleh perbankan syariah dari sisi pendanaan, sehingga dana yang meningkat harus diimbangi dengan penyaluran pembiayaan.
2. Bagi Nasabah, dalam mengajukan pembiayaan *Murabahah* hendaknya nasabah terlebih dahulu memahami mengenai pembiayaan *Murabahah*. Calon nasabah akan diseleksi untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan oleh perbankan syariah.

3. Bagi Pemerintah, apabila ingin meningkatkan pembiayaan *Murabahah*, harus membuat kebijakan yang menjadikan iklim investasi yang kondusif, sehingga harapan keuntungan akan meningkat dan pada akhirnya pembiayaan *Murabahah* juga meningkat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pengambilan data pada Tahun 2011 sampai dengan 2015, sehingga data yang diambil memiliki kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perbankan dalam jangka waktu panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Lusi. (2016). Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), Kurs, dan Inflasi terhadap Pembiayaan Murabahah pada perbankan syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arthesa, Ade, dan Edia Handiman. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Bahri, S. dan Zamzam, F. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif: Berbasis Sem-AMOS*. Yogyakarta: Deepublish
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahlevi, Rizal. (2016). Analisis Pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Produk Pembiayaan Akad Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Investasi*. Vol. 7, No. 1, Juni 2016
- Fikriati, Naeli Kamilia. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2010-2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam. (2006). Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*, FEUII, Yogyakarta.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gumilarty, G.R.M. (2016). Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Haqqi, Hibatul. (2016). Analisis Pengaruh NPF, FDR, Inflasi, dan CAR terhadap proporsi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Naskah Publikasi*. Universitas Murhammadiyah Surakarta.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Irmawati, E.D. (2014). Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Irwan Gani dan Siti Amalia. (2015). *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuncoro, M. dan Suharjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Linda, G.A, Marchal, W.G, Wathen, S.A. (2008). *Statistical Tehniques In Business and Economic with Global Data Sets, 13<sup>th</sup> ed*. Terjemahan, Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat
- Maharani, Sagita Devi, 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan DPK terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2009). *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Muhammad .(2002). *Manajemen Pembiayaan Syariah*.,. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN.
- Nurbaya, Ferial. (2013). Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.) *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Nurjaya, Endang. (2011). Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Octavina, Kristia dan Darma, Emile Satia. (2012). Pengaruh Kas, Bonus SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia), Marjin Keuntugan, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol. 13 No. 1, halaman: 53-67, Januari 2012.



- Oktavina, Prawita. (2015). Pengaruh FDR, BOPO, dan Tata Kelola terhadap Risiko Pembiayaan Murabahah pada BPR Syariah di Jawa Timur. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. ISSN: 2337-5663. Volume: 3, Nomor: 1.
- Prasasti, Devki. (2014). Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Pratami, W. A. N. (2011). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada perbankan syariah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Rivai, Veithzal, dan Andaria Permata Veithzal.. (2006). *Credit Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi praktisi Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veitzal, dan Arviyan, Arifin. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sarah, Nasyrah Kaut. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA), terhadap Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, Wulan Pradita. (2011). Pengaruh DPK, FDR, NPF, dan Suku Bunga Pinjaman Konsumtif Bank Umum Konvensional, terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sholihin, A.I. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter Dan Perbankan* Ed.5. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafi'i Antonio, Muhammad. (2009). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Umi, Yaumul Marhamati. (2016). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Asset* (ROA), terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Wardiantika, Lifstin dan Kusumaningtias. (2014). Pengaruh DPK, CAR, dan SWBI terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014.

Zulfikar dan Budiantara, I.N. (2014). *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik*. Yogyakarta: Depublish

\_\_\_\_\_. Diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) pada tanggal 18 Februari 2017.

\_\_\_\_\_. Diakses dari [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) pada tanggal 18 Februari 2017.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

Sampel Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015.

No.	Nama Perbankan
1.	Bank BRI Syariah
2.	Bank BNI Syariah
3.	Bank BCA Syariah
4.	Bank Syariah Mandiri
5.	Bank Panin Syariah
6.	Bank Syariah Bukopin
7.	Bank Mega Syariah
8.	Bank Victoria Syariah

## Lampiran 2

Data Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015.

Bank	Tahun	DPK	NPF	FDR	Pembiayaan <i>Murabahah</i>
BRI	2011	9.906.412	2,86	87,23	7.311.421
BRI	2012	9.948.889	3,1	89,09	9.790.370
BRI	2013	14.349.712	4,18	91,31	12.456.000
BRI	2014	16.848.828	4,63	85,26	14.075.598
BRI	2015	20.125.658	5,48	68,78	14.071.025
BNI	2011	830.135	4,12	68,33	5.241.961
BNI	2012	1.261.824	2,34	73,23	7.938.490
BNI	2013	1.703.049	2,04	89,21	12.873.768
BNI	2014	2.338.709	2,85	89,03	18.277.362
BNI	2015	33.255.154	6,7	88,2	21.774.588
BCA	2011	4.090.247	0,11	62,99	418.521
BCA	2012	4.440.534	0,07	69,65	528.875
BCA	2013	5.294.702	0,11	74,85	781.043
BCA	2014	5.156.634	0,14	78,49	1.271.942
BCA	2015	6.101.377	1,58	89,07	1.930.583
MANDIRI	2011	33.420.672	6,52	85,85	25.926.420
MANDIRI	2012	41.223.290	6,96	93,61	35.816.466
MANDIRI	2013	52.870.310	7,52	90,06	45.515.113
MANDIRI	2014	55.076.082	7,47	81,33	43.640.128
MANDIRI	2015	55.928.346	8,3	72,89	49.914.035
PANIN	2011	2.394.704	2,1	109,18	483.786
PANIN	2012	2.850.784	0,62	40,67	892.695
PANIN	2013	3.272.262	1,65	32,4	1.398.596
PANIN	2014	3.994.957	0,54	92,58	691.997
PANIN	2015	4.756.303	2,78	91,11	608.549
BUKOPIN	2011	4.926.233	1,9	66,42	1.656.388
BUKOPIN	2012	7.086.980	2,26	69,59	2.372.821
BUKOPIN	2013	7.726.422	1,97	78,17	2.896.022
BUKOPIN	2014	5.817.802	3,53	82,81	2.990.238
BUKOPIN	2015	4.268.834	3,22	84,19	3.032.023
MEGA	2011	4.825.036	3,26	77,26	4.787.450
MEGA	2012	4.946.324	2,9	80,93	6.987.833
MEGA	2013	5.165.791	3,33	83,43	8.610.925
MEGA	2014	4.832.087	4,46	81,92	6.643.370
MEGA	2015	1.120.799	5,2	94,41	1.585.463
VICTORIA	2011	6.802.500	1,36	46,37	195.530
VICTORIA	2012	8.948.868	3,88	88,1	396.821
VICTORIA	2013	9.814.363	0,96	92,57	581.715
VICTORIA	2014	5.790.810	0,73	95,78	479.451
VICTORIA	2015	9.886.460	0,96	65,17	511.153

### Lampiran 3

Data Logaritma Natural Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015.

BANK	TAHUN	LN_DPK	LN_NPF	LN_DPK	LN_MURABAHAH
BRI	2011	16,11	1,05	4,47	15.8
BRI	2012	16,11	1,13	4,49	16.1
BRI	2013	16,48	1,43	4,51	16.34
BRI	2014	16,64	1,53	4,45	16.46
BRI	2015	16,82	1,7	4,23	16.46
BNI	2011	13,63	1,42	4,22	15.47
BNI	2012	14,05	0,85	4,29	15.89
BNI	2013	14,35	0,71	4,49	16.37
BNI	2014	14,67	1,05	4,49	16.72
BNI	2015	17,32	1,9	4,48	16.9
BCA	2011	15,22	-2,21	4,14	12.94
BCA	2012	15,31	-2,66	4,24	13.18
BCA	2013	15,48	-2,21	4,32	13.57
BCA	2014	15,46	-1,97	4,36	14.06
BCA	2015	15,62	0,46	4,49	14.47
MANDIRI	2011	17,32	1,87	4,45	17.07
MANDIRI	2012	17,53	1,94	4,54	17.39
MANDIRI	2013	17,78	2,02	4,5	17.63
MANDIRI	2014	17,82	2,01	4,4	17.59
MANDIRI	2015	17,84	2,12	4,29	17.73
PANIN	2011	14,69	0,74	4,69	13.09
PANIN	2012	14,86	-0,48	3,71	13.7
PANIN	2013	0,15	0,5	3,48	14.15
PANIN	2014	15,2	-0,62	4,53	13.45
PANIN	2015	15,37	1,02	4,51	13.32
BUKOPIN	2011	15,41	0,64	4,2	14.32
BUKOPIN	2012	15,77	0,82	4,24	14.68
BUKOPIN	2013	15,86	0,68	4,36	14.88
BUKOPIN	2014	15,58	1,26	4,42	14.91
BUKOPIN	2015	15,27	1,17	4,43	14.92
MEGA	2011	15,39	1,18	4,35	15.38
MEGA	2012	15,41	1,06	4,39	15.76
MEGA	2013	15,46	1,2	4,42	15.97
MEGA	2014	15,39	1,5	4,41	15.71
MEGA	2015	13,93	1,65	4,55	14.28
VICTORIA	2011	15,73	0,31	3,84	12.18
VICTORIA	2012	16,01	1,36	4,48	12.89
VICTORIA	2013	16,1	-0,04	4,53	13.27
VICTORIA	2014	15,57	-0,31	4,56	13.08
VICTORIA	2015	16,11	-0,04	4,18	13.14

#### Lampiran 4

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{DPK}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	515.830,00	1.386.725,00	102.790,00	7.901.067,00	9.906.412,00
2012	671.800,00	1.688.478,00	195.285,00	7393.326,00	9.948.889,00
2013	670.887,00	2.480.554,00	281.388,00	10.916.883,00	14.349.712,00
2014	621.913,00	3.298.659,00	373.816,00	12.554.440,00	16.848.828,00
2015	938.831,00	3.715.929,00	698.198,00	14.772.700,00	20.125.658,00

## Lampiran 5

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank BNI Syariah periode tahun  
2011-2015

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \frac{\text{Deposito Mudharabah}}{\text{Mudharabah}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	894.565,00	285.175,00	2.398.202,00	3.224.558,00	6.802.500,00
2012	1.468.456,00	420.247,00	3.389.019,00	3.671.146,00	8.948.868,00
2013	1.499.694,00	790.905,00	4.280.855,00	4.842.909,00	11.414.363,00
2014	1.416.085,00	1.147.880,00	4.809.187,00	8.417.658,00	15.790.810,00
2015	1.070.897,00	1.709.839,00	5.700.830,00	10.404.894,00	18.886.460,00



## Lampiran 6

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{DPK}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	106.11,00	42.516,00	3.771,00	677.736,00	830.135,00
2012	143.227,00	89.586,00	43.464,00	985.547,00	1.261.824,00
2013	1.042.293,00	1.003.680,00	941.694,00	2.307.035,00	5.294.702,00
2014	161.710,00	135.501,00	31.555,00	2.009.943,00	2.338.709,00
2015	879.472,00	895.388,00	756.228,00	3.570.289,00	6.101.377,00

## Lampiran 7

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{Mudharabah}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	2.089.588,00	512.340,00	11.019.144,00	19.799.600,00	33.420.672,00
2012	5.025.173,00	901.524,00	16.123.141,00	19.173.452,00	41.223.290,00
2013	7.401.289,00	1.501.852,00	19.712.267,00	24.254.902,00	52.870.310,00
2014	5.166.433,00	1.680.681,00	20.440.058,00	27.788.910,00	55.076.082,00
2015	4.275.450,00	695.983,00	21.212.634,00	29.744.279,00	55.928.346,00

## Lampiran 8

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{DPK}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	19.067,00	-	7.661,00	393.944,00	420.672,00
2012	131.651,00	55.550,00	30.040,00	1.006.049,00	1.223.290,00
2013	109.930,00	259.979,00	69.566,00	2.430.835,00	2.870.310,00
2014	395.881,00	437.866,00	66.185,00	4.176.150,00	5.076.082,00
2015	254.090,00	536.859,00	50.741,00	5.086.656,00	5.928.346,00

## Lampiran 9

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{Mudharabah}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	309.871,00	102.966,00	64.724,00	1.917.143,00	2.394.704,00
2012	183.019,00	230.327,00	115.194,00	2.322.244,00	2.850.784,00
2013	149.497,00	276.370,00	254.397,00	2.591.998,00	3.272.262,00
2014	158.006,00	313.914,00	255.998,00	3.267.039,00	3.994.957,00
2015	350.381,00	331.585,00	265.354,00	3.808.983,00	4.756.303,00

## Lampiran 10

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{DPK}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	1.009.920,00	558.172,00	339.226,00	2.917.718,00	4.825.036,00
2012	1.317.122,00	347.197,00	714.294,00	2.567.711,00	4.946.324,00
2013	367.836,00	916.721,00	376.004,00	3.505.230,00	5.165.791,00
2014	209.219,00	702.913,00	296.555,00	3.623.400,00	4.832.087,00
2015	158.938,00	361.721,00	231.225,00	3.516.950,00	4.268.834,00

## Lampiran 11

Hasil Perhitungan Rasio Dana Pihak Ketiga Pada Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) :

$$DPK = \frac{\text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}}{\text{DPK}}$$

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (jutaan rupiah)	Tabungan <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	Deposito <i>Mudharabah</i> (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)
2011	469.381,00	355.655,00	-	-	825.036,00
2012	100.649,00	345.675,00	-	-	446.324,00
2013	4.376.473,00	5.437.890,00	-	-	5.437.890,00
2014	2.072.204,00	3.718.606,00	-	-	5.790.810,00
2015	2.373.010,00	7.513.450,00	-	-	9.886.460,00

## Lampiran 12

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	254.665,00	8.893.884,00	2,86
2012	340.425,00	10.983.351,00	3,10
2013	571.897,00	13.672.266,00	4,18
2014	697.954,00	15.061.726,00	4,63
2015	9.811.139,00	14.643.491,00	6,73

### Lampiran 13

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	191.699,00	4.648.151,00	4,12
2012	153.481,00	6.553.269,00	2,34
2013	207.766,00	10.183.042,00	2,04
2014	400.222,00	14.058.344,00	2,85
2015	450.100,00	16.657.850,00	2,70



Lampiran 14

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	579,00	522.894,00	0,11
2012	579,00	878.847,00	0,07
2013	1.367,00	1.274.704,00	0,11
2014	2.496,00	1.835.752,00	0,14
2015	45.667,00	2.899.435,00	1,58

Lampiran 15

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	2.289.038,00	35.116.623,00	6,52
2012	2.960.940,00	42.538.708,00	6,96
2013	3.609.194,00	47.994.605,00	7,52
2014	3.350.307,00	44.856.895,00	7,47
2015	3.758.617,00	45.262.869,00	8,30

Lampiran 16

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	9.651,00	459.300,00	2,10
2012	3.062,00	497.480,00	0,62
2013	15.343,00	930.074,00	1,65
2014	25.395,00	4.699.521,00	0,54
2015	150.141,00	5.401.395,00	2,78

## Lampiran 17

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	30.266,00	1.590.527,00	1,90
2012	44.810,00	1.983.761,00	2,26
2013	50.286,00	2.557.849,00	1,97
2014	116.933,00	3.308.124,00	3,53
2015	128.837,00	4.004.142,00	3,22

Lampiran 18

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	124.169,00	3.805.949,00	3,26
2012	166.211,00	5.735.394,00	2,90
2013	214.364,00	6.446.249,00	3,33
2014	212.350,00	4.765.918,00	4,46
2015	209.634,00	4.030.041,00	5,20

Lampiran 19

Hasil Perhitungan *Non Performing Financing* Pada Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Tahun	Pembiayaan bermasalah (jutaan rupiah)	Total Pembiayaan (jutaan rupiah)	NPF (%)
2011	5.202,00	382.546,00	1,36
2012	15.260,00	393.225,00	3,88
2013	31.919,00	1.036.048,00	0,96
2014	61.641,00	581.770,00	0,73
2015	62.538,00	701.159,00	0,96

## Lampiran 20

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	8.641.230,00	9.906.412,00	87,23
2012	10.644.938,00	11.948.889,00	89,09
2013	13.102.382,00	14.349.712,00	91,31
2014	14.365.786,00	16.848.828,00	85,26
2015	13.842.503,00	20.125.658,00	68,78

## Lampiran 21

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	4.648.151,00	6.802.500,00	68,33
2012	6.553.269,00	8.948.868,00	73,23
2013	10.183.042,00	11.414.363,00	89,21
2014	14.058.344,00	15.790.810,00	89,03
2015	16.657.850,00	18.886.460,00	88,20



## Lampiran 22

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	522.894,00	830.135,00	62,99
2012	878.847,00	1.261.824,00	69,65
2013	1.274.704,00	1.703.049,00	74,85
2014	1.835.752,00	2.338.709,00	78,49
2015	2.899.435,00	3.255.154,00	89,07

## Lampiran 23

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	35.116.623,00	40.902.478,00	85,85
2012	42.538.708,00	45.440.534,00	93,61
2013	47.994.605,00	53.294.702,00	90,06
2014	44.856.895,00	55.156.634,00	81,33
2015	45.262.869,00	62.101.377,00	72,89

Lampiran 24

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Panin Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	459.300,00	420.672,00	109,18
2012	497.480,00	1.223.290,00	40,67
2013	930.074,00	2.870.310,00	32,40
2014	4.699.521,00	5.076.082,00	92,58
2015	5.401.395,00	5.928.346,00	91,11

## Lampiran 25

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	1.590.527,00	2.394.704,00	66,42
2012	1.983.761,00	2.850.784,00	69,59
2013	2.557.849,00	3.272.262,00	78,17
2014	3.308.124,00	3.994.957,00	82,81
2015	4.004.142,00	4.756.303,00	84,19

## Lampiran 26

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Mega Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	3.805.949,00	4.926.233,00	77,26
2012	5.735.394,00	7.086.980,00	80,93
2013	6.446.249,00	7.726.422,00	83,43
2014	4.765.918,00	5.817.802,00	81,92
2015	4.030.041,00	4.268.834,00	94,41

Lampiran 27

Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* Pada Victoria Syariah periode tahun 2011-2015.

Rumus Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahun	Pembiayaan (jutaan rupiah)	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)	FDR (%)
2011	382.546,00	825.036,00	46,37
2012	393.225,00	446.324,00	88,10
2013	1.079.217,00	1.165.791,00	92,57
2014	796.950,00	832.087,00	95,78
2015	730.374,00	1.120.799,00	65,17

## Lampiran 28

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	7.311.421,00
2012	9.790.370,00
2013	12.456.000,00
2014	14.075.598,00
2015	14.071.025,00

## Lampiran 29

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank BNI Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	5.241.961,00
2012	7.938.490,00
2013	12.873.768,00
2014	18.277.362,00
2015	21.774.588,00

### Lampiran 30

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank BCA Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	418.521,00
2012	528.875,00
2013	781.043,00
2014	1.271.942,00
2015	1.930.583,00

### Lampiran 31

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	25.926.420,00
2012	35.816.466,00
2013	45.515.113,00
2014	43.640.128,00
2015	49.914.035,00



Lampiran 32

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank Panin Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	483.786,00
2012	892.695,00
2013	1.398.596,00
2014	691.997,00
2015	608.549,00

Lampiran 33

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank Bukopin Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	1.656.388,00
2012	2.372.821,00
2013	2.896.022,00
2014	2.990.238,00
2015	3.032.023,00

Lampiran 34

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank Mega Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	4.787.450,00
2012	6.987.833,00
2013	8.610.925,00
2014	6.643.370,00
2015	1.585.463,00

Lampiran 35

Data pembiayaan *Murabahah* pada Bank Victoria Syariah periode tahun 2011-2015.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (jutaan rupiah)
2011	195.530,00
2012	396.821,00
2013	581.715,00
2014	479.451,00
2015	511.153,00

Lampiran 36

Output SPSS 21 analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ln_dpk	40	13.63	17.84	15.7420	1.04100
ln_npf	40	-2.66	2.12	.6937	1.20949
ln_fdr	40	3.48	4.69	4.3531	.23438
ln_murabahah	40	12.18	17.73	15.0309	1.57084
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 37

Output SPSS 21 analisis Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05191578
	Absolute	.156
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 38

Output SPSS 21 analisis Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.514	1.09487	.622

a. Predictors: (Constant), ln\_fdr, ln\_dpk, ln\_npf

b. Dependent Variable: ln\_murabahah

Lampiran 39

Output SPSS 22 analisis Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.513	2.508		.205	.839
ln_dpk	-.150	.108	-.238	-1.387	.174
ln_npf	-.029	.095	-.053	-.303	.764
ln_fdr	.614	.462	.220	1.329	.192

a. Dependent Variable: abs\_res

Lampiran 40

Output SPSS 21 analisis Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.703	4.229		1.348	.186		
ln_dpk	.432	.182	.286	2.374	.023	.858	1.166
ln_npf	.732	.160	.563	4.565	.000	.818	1.223
ln_fdr	.465	.779	.069	.596	.555	.921	1.086

a. Dependent Variable: ln\_murabahah

Output SPSS 21 analisis Uji Korelasi Pearson

**Correlations**

		ln_dpk	ln_npf	ln_fdr	ln_murabahah
ln_dpk	Pearson	1	.371*	.168	.507**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.019	.299	.001
	N	40	40	40	40
ln_npf	Pearson	.371*	1	.271	.688**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.019		.090	.000
	N	40	40	40	40
ln_fdr	Pearson	.168	.271	1	.270
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.299	.090		.091
	N	40	40	40	40
ln_murabahah	Pearson	.507**	.688**	.270	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.091	
	N	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 41

Output SPSS 21 analisis Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.703	4.229		1.348	.186
	ln_dpk	.432	.182	.286	2.374	.023
	ln_npf	.732	.160	.563	4.565	.000
	ln_fdr	.465	.779	.069	.596	.555

a. Dependent Variable: ln\_murabahah



Lampiran 42

Output SPSS 21 analisis Uji Statistik F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.080	3	17.693	14.760	.000 <sup>b</sup>
	Residual	43.155	36	1.199		
	Total	96.234	39			

a. Dependent Variable: ln\_murabahah

b. Predictors: (Constant), ln\_fdr, ln\_dpk, ln\_npf

Lampiran 43

Output SPSS 21 analisis Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.514	1.09487

a. Predictors: (Constant), ln\_fdr, ln\_dpk, ln\_npf

b. Dependent Variable: ln\_murabahah